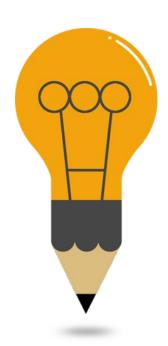
STRUKTUR DATA

Pertemuan 4



(Tim)

Agenda Pertemuan



Alokasi Memori (Lanjutan)

Single Linked List

Alokasi Memori

- **Dynamic Memory Allocation :** suatu prosedur dimana struktur data (seperti array) berubah selama program dieksekusi (*run time*) => ada 4 fungsi dari **<stdlib.h>** untuk melakukan alokasi memori:
 - Alokasi: malloc(), calloc(), realloc()
 - Dealokasi: free()
- Fasilitas ini memungkinkan user untuk membuat struktur data dengan ukuran dan panjang berapapun yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam program.

Fungsi sizeof()

Output dari sizeof() adalah jumlah memori yang dialokasikan untuk tipe data tersebut (dalam byte)

```
#include <stdio.h>
struct employee{
   char name[40];
   int id:
int main() {
   int myInt = 16;
   struct employee john;
   int arr[] = { 1, 2, 3, 4, 7 };
  printf("Size of variable myInt : %d\n", sizeof(myInt));
  printf("Size of variable john : %d\n", sizeof(john));
  printf("Size of variable arr : %d\n", sizeof(arr));
  printf("Size of int data type : %d\n", sizeof(int));
  printf("Size of char data type : %d\n", sizeof(char));
  printf("Size of float data type : %d\n", sizeof(float));
  printf("Size of double data type : %d\n", sizeof(double));
   return 0:
```

```
Size of variable myInt: 4
Size of variable john: 44
Size of variable arr: 20
Size of int data type: 4
Size of char data type: 1
Size of float data type: 4
Size of double data type: 8
```

Fungsi malloc()

- "malloc" atau "memory allocation" digunakan untuk mengalokasikan satu blok memory dengan ukuran tertentu secara dinamis
- Mengembalikan void* (pointer bertipe void), perlu dikonversikan sesuai dengan data yang akan disimpan dalam blok memory tersebut
- ptr = (tipe_data_konversi*) malloc(jumlah_byte)
- Contoh:
 - int *ptr = (int*) malloc(100 * sizeof(int));

=> (ukuran dari int adalah 4 byte, fungsi malloc di sini akan mengalokasikan memori 400 bytes, dan pointer ptr akan menyimpan **alamat byte pertama dari memori yang dialokasikan**)

Penggunaan malloc()

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
   int i, n;
   printf("Enter number of elements: ");
   scanf("%d", &n);
   int* arr = (int*)malloc(n * sizeof(int));
   if (arr == NULL) {
       printf("Memory not allocated.\n");
       exit(0);
   else {
       printf ("Memory successfully allocated using malloc.\n")
        for (i = 0; i < n; ++i) {
            arr[i] = i + 1;
       printf("The elements of the array are: ");
        for (i = 0; i < n; ++i) {
           printf("%d, ", arr[i]);
    return 0:
```

Hasil:

Enter number of elements: 5

Memory successfully allocated using malloc.

The elements of the array are: 1, 2, 3, 4, 5,

Setelah memory dialokasikan, space tersebut dapat diakses sebagai array 1 dimensi.

Contoh:

```
int *p = malloc(3* sizeof(int));
```

Inisialisasi nilai ke memory yg dialokasikan dengan cara:

```
*p = 34; atau p[0] = 34;

*(p+1) = 23; p[1] = 23;

*(p+2) = 10; p[2] = 10;
```

Fungsi free()

- Jika bekerja dengan menggunakan memori yang dialokasikan secara dinamis, maka memori harus dibebaskan kembali setelah selesai digunakan untuk dikembalikan kepada sistem.
- Setelah suatu ruang memori dibebaskan, ruang tersebut bisa dipakai lagi untuk alokasi variabel dinamis lainnya.

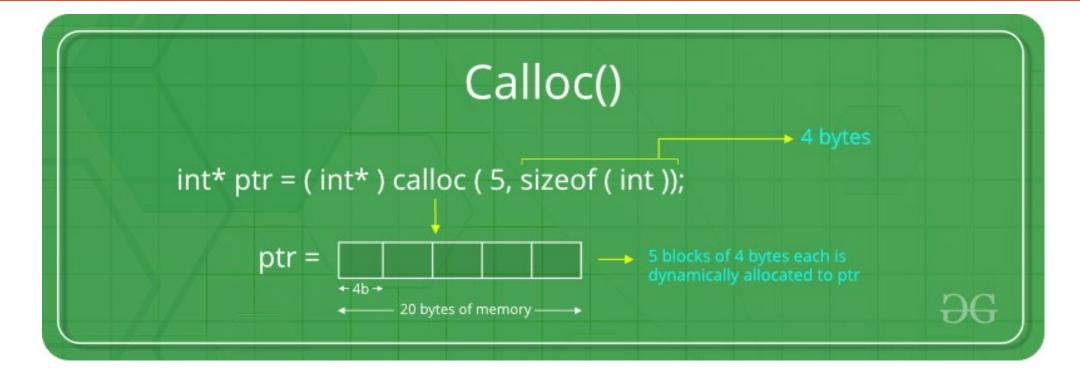
Fungsi free()

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    char *pblok;
   pblok = (char *) malloc(500 * sizeof(char));
    if (pblok == NULL)
        printf("Error on malloc");
    else {
        printf("OK, alokasi memori sudah dilakukan\n");
        printf("----\n");
        free (pblok);
        printf("Blok memori telah dibebaskan kembali\n");
```

Fungsi calloc()

- calloc atau "contiguous allocation" digunakan untuk alokasi memory dinamis seperti malloc
- Sama seperti malloc, calloc juga return pointer bertipe void (void*)
- Jika berhasil/sukses, calloc() akan return sebuah pointer bertipe void yang dapat dikonversi ke pointer dengan tipe lain dan blok memory yang telah dialokasikan akan terinisialisasi dengan nilai 0 (nol)
- Jika gagal, fungsi akan return sebuah pointer NULL
- ptr = (tipe_data_konversi*) calloc(jumlah_blok, ukuran_masing2_blok)
- Contoh:
 - int *arr = (int *)calloc(5, sizeof(int));
 - □ calloc() akan mengalokasikan 5 blok integer dan menginisialisasi masing-masing blok dengan nilai 0

Fungsi calloc()



Fungsi calloc akan mengalokasi memory sebesar 5 blok integer masing-masing berukuran sizeof(int) yaitu 4 byte = total 20 byte, karena akan kita isi memory tersebut dengan integer, maka kita konversi dengan syntax (int*). Kemudian, masing-masing blok tersebut akan otomatis terinisialisasi dengan nilai 0 (nol).

Perbedaan malloc() dan calloc()

Tampilkan isi dari memory yang telah dialokasikan

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    int n = 5:
   printf("Number of elements: %d\n", n);
    int *ptr m = (int*)malloc(n * sizeof(int));
    printf("malloc :\n");
    for(int i = 0; i < n; i ++){
        printf("%d\n", ptr m[i]);
    int *ptr c = (int*)calloc(n, sizeof(int));
    printf("\ncalloc :\n");
    for(int i = 0; i < n; i ++){
        printf("%d\n", ptr c[i]);
    free (ptr m);
    free (ptr c);
    return 0:
```

Output: Number of elements: 5 malloc : Blok memory yang 13057624 dialokasikan masih berisi 13053488 nilai yang tersisa dari 1868852841 program dan operasi 1867543415 sebelumnya (Garbage value) 1400006007 calloc: Blok memory dari calloc() telah terinisialisasi dengan 0

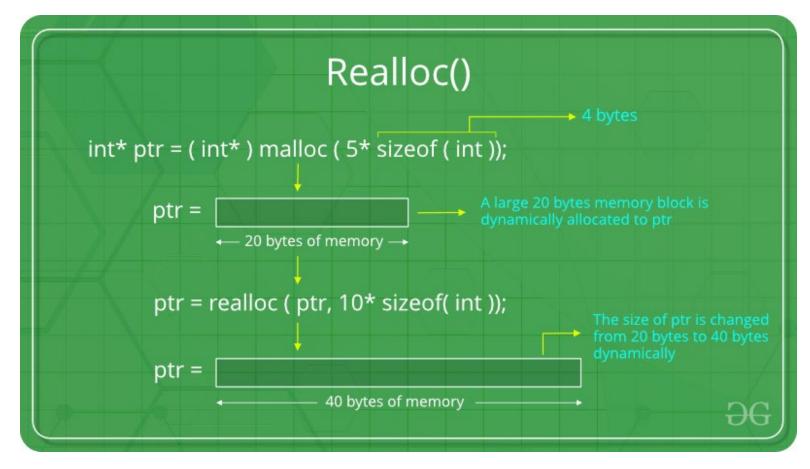
Perbedaan malloc() dan calloc()

malloc()	calloc()
1 parameter = ukuran	2 parameter = jumlah blok dan ukuran masing-masing blok
Isi/nilai dari blok memory yang dialokasikan belum terinisialisasi (belum ada nilainya)	Masing-masing blok memory telah terinisialisasi dengan 0 (nol)
malloc lebih cepat dibanding calloc (tentu saja karena selain mengalokasikan, calloc juga menginisialisasi nilai 0 ke setiap blok)	
	Mengapa calloc? menghindari buffer overflow (ketika kita alokasi memory, bisa saja alokasi memory kita sukses, tetapi sebenarnya memory fisik tidak cukup, seperti pada linux yang menerapkan Optimistic Memory Allocation), sehingga dengan kita inisialisasi 0 maka memastikan bahwa memory benar-benar tersedia. buffer overflow bisa menyebabkan crash program, karena ketika kita mau mengisi blok memory, jika tidak cukup, maka akan disimpan di memory yang berdekatan (meluap), bisa saja sedang dipakai program lain.

Fungsi realloc()

- realloc atau "re-allocation" digunakan untuk mengubah ukuran memori yang dialokasikan fungsi malloc dan calloc
- Jika memory yang sebelumnya dialokasikan tidak cukup/berlebih, realloc dapat digunakan untuk merealokasi memory secara dinamis
- Jika berhasil, realloc akan melakukan relokasi memory
- Jika gagal, fungsi akan return sebuah pointer NULL
- ptr = realloc(ptr, ukuran_baru)
 - Di mana ptr adalah pointer dari return fungsi malloc atau calloc
- Contoh:
- ptr = realloc(ptr, 10 * sizeof(int));
 - □ alokasi memory ptr dari malloc atau calloc akan diubah menjadi sebesar 40 byte

Fungsi realloc()



Misal kita punya pointer ptr hasil dari mengalokasikan memory menggunakan malloc sebesar 5 x 4 = 20 byte.

Ternyata alokasi tidak cukup, maka perlu realokasi memory (dalam hal ini menambahkan) secara dinamis. Kita ubah alokasi memory ptr dari 20 byte menjadi 10 x 4 = 40 byte.

Penggunaan fungsi realloc()

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
   int* ptr;
   int i, n = 5;
   ptr = (int*)calloc(n, sizeof(int));
    if (ptr == NULL) {
        printf("Out of memory.\n");
        exit(0);
    else {
        printf("Alokasi memory sukses.\n");
        for (i = 0; i < n; ++i) {
            ptr[i] = i + 1;
        printf("Elemen array adalah: ");
        for (i = 0; i < n; ++i) {
            printf("%d, ", ptr[i]);
        n = 10:
        ptr = realloc(ptr, n * sizeof(int));
```

```
Alokasi memory sukses.
Elemen array adalah: 1, 2, 3, 4, 5,
Realokasi memory berhasil.
Elemen array adalah: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
```

Lanjutan:

```
n = 10:
   ptr = realloc(ptr, n * sizeof(int));
    printf("\nRealokasi memory berhasil.\n");
    for (i = 5; i < n; ++i) {
       ptr[i] = i + 1;
    printf("Elemen array adalah: ");
    for (i = 0; i < n; ++i) {
        printf("%d, ", ptr[i]);
    free (ptr);
return 0;
```

Penggunaan fungsi realloc()

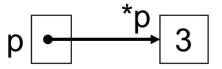
```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
#include <stdlib.h>
int main()
   char *str:
   /* Inisialisasi alokasi memori */
   str = (char *) malloc(15);
   strcpy(str, "badanpusat");
  printf("String = %s\n", str);
  /* Re-alokasi memori */
   str = (char *) realloc(str, 35);
   strcat(str, "statistik.com");
   printf("String = %s\n", str);
   free (str);
   return(0);
```

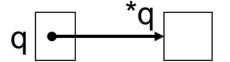
```
String = badanpusat
String = badanpusatstatistik.com
```

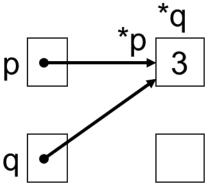
```
strcpy (var_dest, var_source):
mengcopy string var_source ke var_dest
strcat(var_dest, var_source):
menambahkan var source di akhir var dest
```

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    int *p, *q;
    p = (int*) malloc(sizeof(int));
    q = (int*) malloc(sizeof(int));
    *p = 3;
    free (q); // q di-free-kan dulu sebelum q = p
    q = p;
    printf("Nilai p = %d\n", *p);
    printf("Nilai q = %d\n", *q);
    printf("%d\n", p);
    printf("%d\n", q);
    free(p);
    return 0;
```

Apakah output dari program tersebut?







```
#include <stdlib.h>
int main()
{
   int *ptr = (int *) malloc(sizeof(int));
   return 0;
}
```

```
#include <stdlib.h>
int main()
{
   int *ptr = (int *) malloc(sizeof(int));
   free(ptr);
   return 0;
}
```

Mana yang lebih tepat?

Memory leak: terjadi jika programmer mengalokasikan memory tetapi tidak mendealokasikannya.

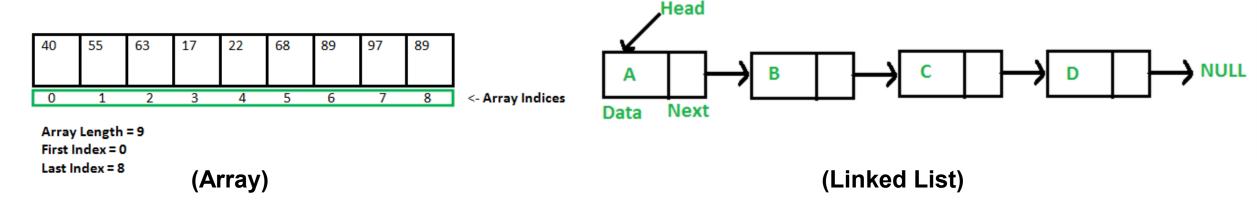
Bukan masalah serius untuk aplikasi biasa jika exit() maka otomatis program akan membebaskan memory.
Bagaimana dengan service, daemon, server yang selalu running?

```
Apa output dari program tersebut?
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main () {
                                                 Jawab: Hanya akan menampilkan printf()
  int *p, *q;
                                                 pertama. Setelah free(), nilai *p (dan *q) tidak
  p = (int*) malloc(sizeof(int));
                                                 ada. Oleh sebab itu kita tidak dapat menggunakan
  q = p;
                                                 *p atau *q
  *q = 3;
  printf("%d %d", *p, *q);
                          Hanya free() satu kali, pointer p atau q, tidak dua-duanya karena p dan q
  free(p);
                          menyimpan alamat memory yang sama
  printf("%d %d", *p, *q);
  return 0:
```

Linked List

- Sebuah struktur data seperti array yang berupa sekumpulan node (simpul) yang saling terhubung secara linear dengan node lain melalui sebuah pointer
- Node-node tersebut tidak disimpan secara berdampingan seperti array, tetapi terpencar-pencar di dalam memory

 membutuhkan pointer yang menghubungkan satu node ke node berikutnya (pointer bertugas menyimpan address node selanjutnya)



<u>Representasi</u>

Elemen dalam array = node dalam linked list

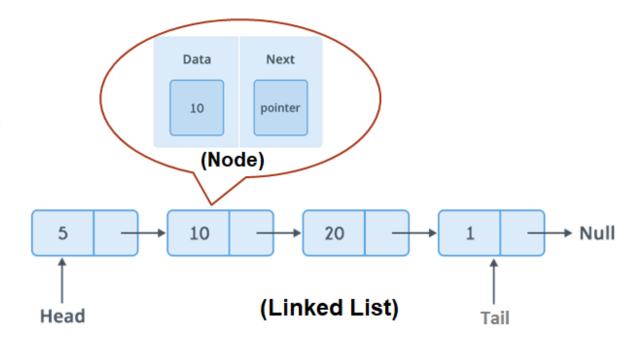
Linked List vs Array

Mengapa menggunakan linked list daripada array untuk menyimpan data?

- Ukuran array adalah tetap (tidak dinamis). Alokasi memory terbuang jika array tidak diisi penuh, dan bermasalah ketika harus menambah ukuran yang ditetapkan di awal
 - ☐ linked list akan mengalokasikan memory untuk setiap elemennya secara terpisah dan hanya ketika dibutuhkan
- Insert (sisip) elemen baru di awal ataupun tengah array membutuhkan usaha/komputasi yang besar (apalagi untuk array dengan jumlah elemen yang besar)
 - ☐ Misal: kita punya array nama mahasiswa berukuran 100, kita ingin sisipkan elemen di index ke 50, berarti kita harus menggeser satu per satu nilai di setiap index ke 51 sampai 100.

Linked List

- Setiap node terdiri dari 2 bagian:
 - Data berisi elemen data dalam node tersebut
 - Pointer Next berisi alamat memory node selanjutnya (untuk menghubungkan)
- Diawali dengan sebuah node head untuk menyimpan alamat awal dan diakhiri dengan node tail dengan pointer mengarah ke Null (menunjukan akhir dari sebuah list)
- Setiap node diimplementasikan secara dinamis (memory dialokasikan pada saat *runtime*)



Tipe Linked List

Single Linked List

Pointer Next menyimpan alamat dari node berikutnya

Double Linked List

Pointer **Next** menyimpan alamat dari node sebelumnya dan node berikutnya

Deklarasi Single Linked List

- Setiap node akan berbentuk struct dan memiliki satu buah field bertipe struct yang sama yang berfungsi sebagai pointer
- Ingat: cara mendeklarasikan structure

```
#include <stdio.h>
struct mahasiswa {
  char nim[25];
  char nama[25];
  int usia;
};
```

Deklarasi dan Akses:

```
struct mahasiswa mhs1;
struct mahasiswa mhs1 = {100, "Adi", 18};
printf("%s", mhs1.nama);
```

Variabel pointer : (yang menyimpan alamat memory struct)

```
struct mahasiswa mhs1, *p_mhs1;
struct mahasiswa mhs1 = {100, "Adi", 18};

p_mhs1 = &mhs1;

printf("%s", p_mhs1->nim);
printf("%s", p_mhs1->nama);
```

Deklarasi Single Linked List

Setiap node akan berbentuk struct dan memiliki satu buah field bertipe struct yang sama berfungsi sebagai pointer

```
struct node{
    int data;
    struct node *next;
};
```

menyimpan alamat node setelahnya yang juga bertipe struct node, maka pointer next juga harus bertipe sama

(**Ingat**: pointer harus bertipe sama dengan nilai yang disimpan dalam alamat yang ditunjuk)

Membuat Node yaitu menggunakan Alokasi Memory Dinamis

```
Nama structure suatu
                           node. Structure ini bisa
struct mynode {~
                             disimpan sebagai
    int data:
                             global atau local.
    struct mynode *next;
struct mynode* head = NULL;
struct mynode* second = NULL;
head = (struct mynode*)malloc(sizeof(struct mynode));
second = (struct mynode*)malloc(sizeof(struct mynode));
                                       Isi elemen data dan
head->data = 1;
                                       pointer next di setiap
head->next = second:
                                             node
second->data = 2;
                                  Akhir sebuah list (pointer
second->next = NULL:
                                  node terakhir mengarah
                                       ke NULL)
```

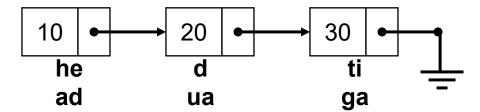
Node head = NULL
menunjukan linked list
masih kosong

Alokasikan memory secara dinamis

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
struct Node {
    int data;
    struct Node* next:
};
int main()
    struct Node* head = NULL:
    struct Node* dua = NULL;
    struct Node* tiga = NULL;
    head = (struct Node*)malloc(sizeof(struct Node));
    dua = (struct Node*)malloc(sizeof(struct Node));
    tiga = (struct Node*)malloc(sizeof(struct Node));
    head->data = 10:
    head->next = dua;
    dua->data = 20;
    dua->next = tiga;
    tiga->data = 30;
    tiga->next = NULL;
    printf("Isi dari linked list :\n");
    struct Node* n = head;
    while (n != NULL) {
        printf("%d\n", n->data);
        n = n->next:
    return 0;
```

head, dua, tiga berisi alamat memory pertama node

```
Isi dari linked list:
10
20
30
```



<u>Iterasi setiap node dalam sebuah linked list:</u>

```
node n;
n = head;
while(n != NULL){
    ....
n = n->next;
}
```

node n adalah node bantuan. Lakukan **printf() field data** dari setiap node dari head, node berikutnya, dst sampai node tersebut NULL

Jika jumlah node dalam sebuah linked list ditentukan secara dinamis (misal dari input user), tidak ditentukan di awal. Bagaimana cara membentuk linked list?

```
struct Node* head = NULL;
struct Node* dua = NULL;
struct Node* tiga = NULL;

head = (struct Node*) malloc(sizeof(struct Node));
dua = (struct Node*) malloc(sizeof(struct Node));
tiga = (struct Node*) malloc(sizeof(struct Node));
```

Hal-hal yang harus dilakukan:

- 1. Create node head
- 2. Insert node-node berikutnya sampai selesai
- 3. Delete node jika diperlukan

1. Deklarasikan structure node yang berisi data dan pointer next

```
struct node{
   int value;
   struct node *next;
};

typedef struct node *mynode;
```

Untuk selanjutnya akan dipakai sampai slide terakhir sebagai global variable typedef: untuk mendefiniskan tipe data baru atau memberi alias/nama baru suatu tipe data.

- Coding lebih rapi/bersih (menyederhanakan tipe data yang panjang dan complex)
- Tidak perlu menuliskan struct di semua tempat

Contoh lain penggunaan typedef:

```
typedef unsigned char HURUF;
HURUF b1, b2;

typedef long long int LLI;
int x = sizeof(LLI);
```

2. Buat fungsi untuk membuat node (dibuat fungsi sendiri karena akan dipanggil berkali-kali)

```
mynode createNode(int nilai) {
    mynode p;
    p = (mynode)malloc(sizeof(struct node));
    p->value = nilai;
    p->next = NULL;
    return(p);
}
```

Bagaimana jika tidak mendeklarasikan typedef struct node *mynode?

Jawab:

```
struct node* createNode(int nilai) {
    struct node* p;
    p = (struct node*)malloc(sizeof(struct node));
    p->value = nilai;
    p->next = NULL;
    return(p);
}
```

Fungsi free() pada Linked List

Membebaskan memory yang dialokasi untuk node tersebut

```
void free_node(mynode node) {
    free(node);
}
```

Operasi Pada Linked List

1. Menambahkan node (insert)

- Insert sebagai node awal (head) dari linked list
- Insert sebagai node akhir (tail) dari linked list
- Insert setelah node tertentu
- Insert sebelum node tertentu

2. Menghapus node (delete)

- Delete node pertama (head) dari linked list
- Delete node terakhir (tail)
- Delete pada node tertentu

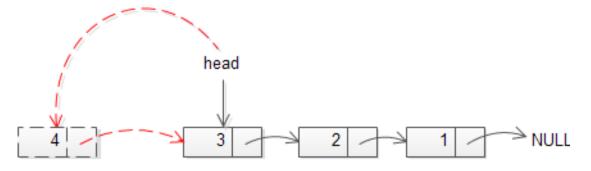
Ingat!!

Untuk mengakses array, kita memakai nama variabel array dan indexnya

Untuk mengakses linked list (node-node di dalamnya) yang diketahui adalah node/pointer head (karena dari head kita bisa baca seluruh elemen dalam linked list)

Insert sebagai node awal (head) dari linked list

Contoh: Insert node dengan data = 4 sebagai head linked list 3->2->1 sehingga menjadi 4->3->2->1



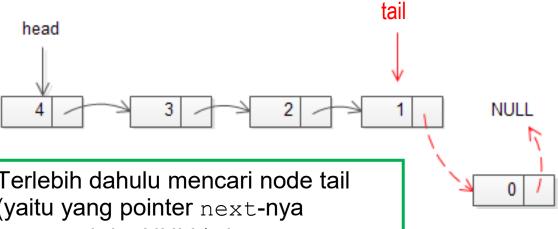
```
mynode insert_head(mynode head, int nilai) {
    mynode new_node = createNode(nilai);
    new_node->next = head;
    head = new_node;

return(head);
}
```

- Membuat node baru new_node
- Mengarahkan pointer next dalam new_node ke head, sehingga head yang baru adalah new_node
- Karena linked list sudah berubah, maka return-kan head yang baru

Insert sebagai node akhir (tail) dari linked list (Append)

Contoh: Insert node dengan data = 0 sebagai tail linked list 3->2->1 sehingga menjadi 3->2->1->0

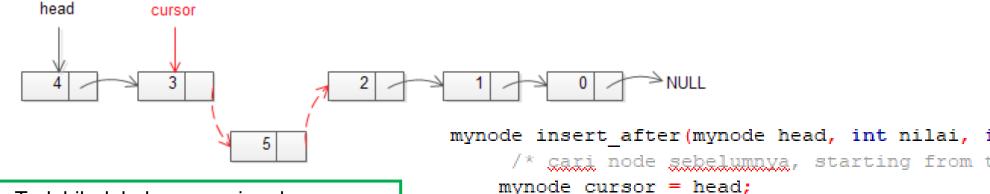


- Terlebih dahulu mencari node tail (yaitu yang pointer next-nya mengarah ke NULL) dengan melakukan iterasi dari head.
- Setelah ditemukan node tail, buat node baru new node.
- Mengarahkan pointer next dari tail sebelumnya ke new node, sehingga new node menjadi tail.

```
mynode insert tail(mynode head, int nilai){
    /* iterasi mencari node terakhir*/
    mvnode tail = head;
    while(tail->next != NULL)
        tail = tail->next:
    /* buat node baru */
    mynode new node = createNode(nilai);
    tail->next = new node;
    return (head);
```

Insert setelah node tertentu (misal node dengan nilai tertentu)

Contoh: Insert node dengan data = 5 setelah node yang ditandai dengan "cursor" (data = 3)



- Terlebih dahulu mencari node cursor (yaitu node yang mempunyai nilai prev_nilai) dengan iterasi dari node head.
- Jika sudah ditemukan, buat node baru new_node. Arahkan pointer next new_node ke alamat yang ditunjuk pointer next cursor. Dan arahkan pointer next cursor ke new node.

```
mynode insert_after(mynode head, int nilai, int prev_nilai) {
    /* cari node sebelumnya, starting from the first node*/
    mynode cursor = head;
    while(cursor->value != prev_nilai)
        cursor = cursor->next;

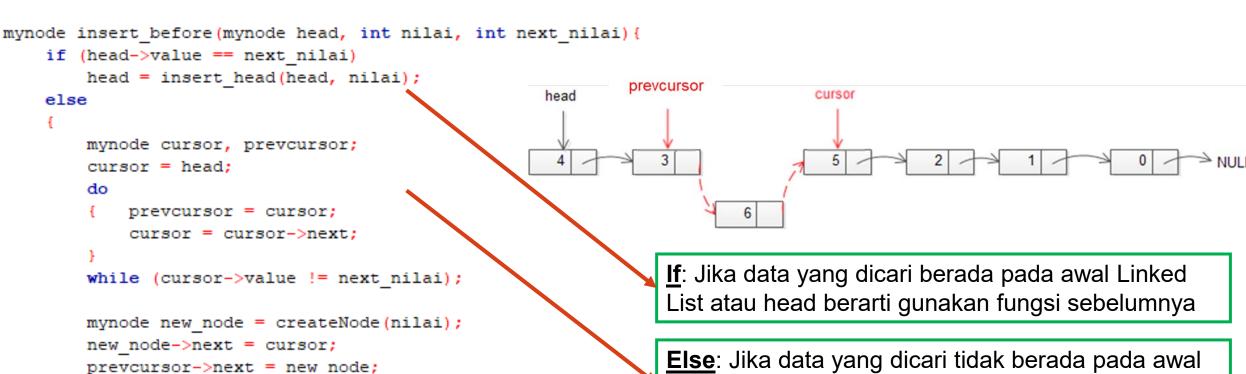
    mynode new_node = createNode(nilai);
    new_node->next = cursor->next;
    cursor->next = new_node;

    return(head);
}
```

Insert sebelum node tertentu (misal node dengan nilai tertentu)

Contoh: Insert node dengan data = 6 sebelum node yang ditandai dengan "cursor" (data = 5)

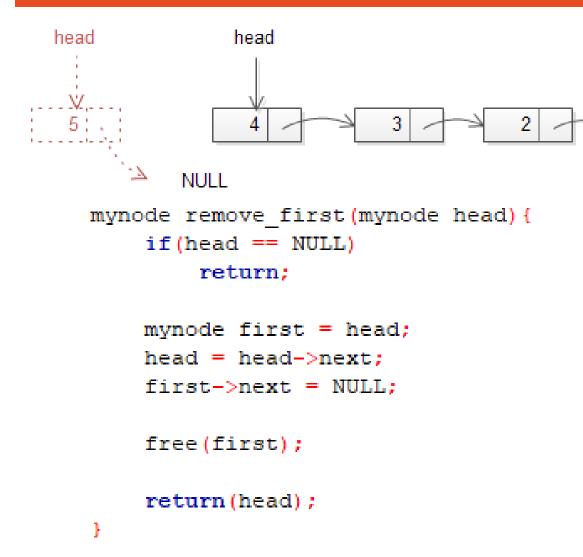
return (head);



Else: Jika data yang dicari tidak berada pada awal Linked List

Menggunakan node bantuan prevcursor untuk menyimpan node sebelumnya, agar bisa dihubungkan dengan node baru

Delete node pertama (head) dari linked list



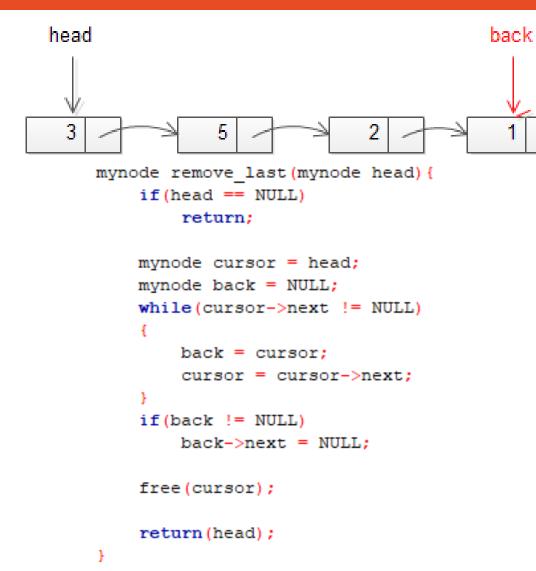
Jika linked list empty (head == null) maka keluar dari fungsi.

Jika tidak:

NULL

- Node first diarahkan pada node head
- Node head diarahkan pada node setelah head
- Bebaskan node first (secara otomatis data pada node pertama terhapus)

Delete node terakhir (tail)

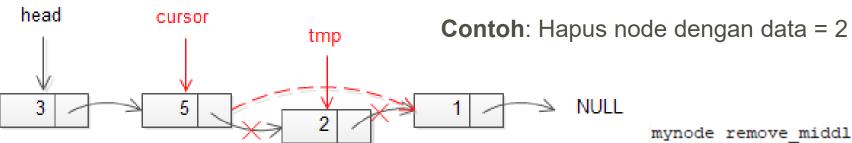


Jika linked list empty keluar dari fungsi. Jika tidak:

cursor

- Iterasi dari head untuk mencari node terakhir (cursor) dan node sebelum terakhir (back)
- Setelah ditemukan, arahkan pointer next dari node back ke NULL dan bebaskan node terakhir (cursor).

Delete pada node tertentu (node dengan nilai tertentu)



Iterasi dari node head ke node terakhir (menggunakan cursor).

Sebelum *free*/membebaskan memory node yang ditunjuk cursor, buat dulu temporary node **tmp** untuk menyimpan alamat node selanjutnya (karena jika node yang ditunjuk cursor sudah di*free*-kan, alamat next-nya sudah tidak ada)

```
mynode remove middle (mynode head, int nilai) {
    mynode cursor = head;
    while (cursor != NULL)
        if(cursor->next->value == nilai)
            break; //keluar dari iterasi
        cursor = cursor->next:
    if(cursor != NULL)
        mynode tmp = cursor->next;
        cursor->next = tmp->next;
        tmp->next = NULL;
        free (tmp);
    return (head);
```

Delete Linked List (Dispose)

 Penting untuk menghapus seluruh memory yang digunakan node-node pada linked list ketika sudah tidak digunakan/diperlukan

```
mynode dispose (mynode head)
    mynode cursor, tmp;
    if(head != NULL)
        cursor = head->next:
        head->next = NULL:
        while (cursor != NULL)
            tmp = cursor->next;
            free (cursor);
            cursor = tmp;
    head = NULL:
    return (head);
```

- Satu per satu menghapus node dari head ke terakhir. Iterasi dari node head ke node terakhir (menggunakan cursor).
- Sebelum free/membebaskan memory node yang ditunjuk cursor, buat dulu temporary node tmp untuk menyimpan alamat node selanjutnya (karena jika node yang ditunjuk cursor sudah di-free-kan, alamat next-nya sudah tidak ada).
- Setelah selesai iterasi, free-kan node head karena cursor dimulai dari head->next jadi head belum terbebaskan.

Ringkasan

So far, kita sudah mempunyai fungsi-fungsi:

- createNode()
- insert head()
- insert_tail()
- insert_after()
- insert before()
- remove_first()
- remove_last()
- remove middle()
- dispose()

Fungsi-fungsi di atas bukan satu-satunya solusi, **algoritma bisa berbeda-beda** tetapi fungsi/tujuannya sama.

Implementasi di program C (coding)

- Jangan lupa: misalnya jika kita ingin memakai void() akan tetapi kita ingin mengubah nilai aslinya maka harus pass by reference (buka kembali slide pertemuan 3)
- Contoh: fungsi dalam insert head harus diubah menjadi:

```
mynode insert_head(mynode head, int nilai) {
    mynode new_node = createNode(nilai);
    new_node->next = head;
    head = new_node;
    int

return(head);
}
```

Bedakan jika fungsi yang kita buat bukan return value tapi void()!

```
void insert head(mynode *head, int nilai){
    mynode new node = createNode(nilai);
    new node->next = *head:
    *head = new node;
int main() {
    mynode head = NULL;
    mynode dua = NULL;
    head = (mynode)malloc(sizeof(struct node));
    dua = (mynode) malloc(sizeof(struct node));
    head->value = 10:
    head->next = dua;
    dua->value = 20;
    dua->next = tiga;
    insert head(&head, 99);
    return 0:
```

- 1. Buat fungsi untuk menampilkan nilai dari linked list! (tadi sudah dicontohkan)
- 2. Buat fungsi untuk menghitung jumlah node dalam sebuah linked list! (looping sama dengan no. 1)
- 3. Buat program untuk mengkonversi dari array 1D ke linked list!
 - user input ukuran array dan isinya, buat linked list dimulai dengan node head, kemudian loop tambahkan node-node baru ke node head tersebut
- 4. Buat fungsi untuk membalik nilai dari head ke tail! Contoh: 5->4->3->2->1 menjadi 1->2->3->4->5
 - hanya nilai saja, memory address (pointer node) tetap sama
 - buat temporary pointer node sebagai bantuan: prev, current, next dan loop dari head ke tail
- 5. Dari 3 fungsi delete (remove_first, remove_last, remove_middle), buat sebuah fungsi untuk menghapus node secara umum bisa di awal, di tengah, atau di akhir! (gabungkan 3 fungsi tersebut)
 - ▶ void remove_node (mynode head, int nilai) □ asumsi: nilai di dalam linked list berbeda (tidak ada yang sama)
- 6. Buat program untuk menyimpan data students berisi int nim, char nama[50] secara dinamis!

TERIMA KASIH